

RINGKASAN

Pengaruh Waktu Pemberian Pakan Terhadap Performa Sapi Peranakan Simmental (Simp) di PT. Tunas Jaya Raya Abadi Nganjuk – Jawa Timur.
Dwi Agus Setiawan, Nim C31191529, Tahun 2022, 58 hlm., Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Theo Mahiseta Syahniar, S.Pt., M.Si (Dosen Pembimbing).

Usaha peternakan sapi potong di Indonesia, aplikasi metode pemberian pakan pada ternaknya masih beragam. Penerapan metode pemberian pakan dengan memodifikasi jarak waktu pemberian konsentrat dan hijauan akan berpengaruh terhadap konsumsi pakan, penambahan bobot badan, dan konversi pakan. Umumnya peternak yang menerapkan sistem pemeliharaan sapi secara intensif seringkali mengabaikan metode pemberian pakan karena dianggap tidak penting akibatnya produksi yang dihasilkan kurang maksimal.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui waktu pemberian pakan terhadap konsumsi pakan, penambahan bobot badan harian, konversi pakan, dan efisiensi pakan sapi Peranakan Simmental (SimPO). Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu dari tanggal 21 September sampai 20 Desember 2021 dan berlokasi di kandang sapi PT. Tunas Jaya Raya Abadi yang berlokasi di Dusun Bulu, Desa Babadan, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur. Rancangan percobaan yang digunakan yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari tiga perlakuan dan tiga ulangan. Perlakuan terdiri dari P0 (Pemberian konsentrat terlebih dahulu dan enam jam kemudian pemberian hijauan rumput gajah (*Pennisetum purpureum*)), P1 (Pemberian konsentrat dan dua jam kemudian pemberian hijauan rumput gajah (*Pennisetum purpureum*)), dan P2 (Konsentrat dan hijauan rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) diberikan dalam waktu bersamaan). Parameter pengamatan terdiri dari konsumsi pakan (BK), PBBH, konversi pakan, dan efisiensi pakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perlakuan waktu pemberian pakan yang berbeda berpengaruh nyata terhadap konsumsi pakan. Namun, perlakuan waktu pemberian pakan tidak berpengaruh terhadap penambahan bobot badan harian, konversi, dan efisiensi pakan sapi

peranakan simmental (SimPO). Hal ini karena jumlah pemberian pakan kurang terutama hijauan yang mengakibatkan penambahan bobot badan harian tidak maksimal, sehingga nilai konversi dan efisiensi pakan yang dihasilkan juga belum optimal. Sebaiknya PT. Tunas Jaya Raya Abadi menerapkan metode pemberian konsentrat terlebih dahulu dan 2 jam kemudian pemberian hijauan agar lebih efisien terhadap tenaga kerja dan performa sapi yang dihasilkan dapat optimal. Selain itu, pada saat pemberian pakan harus memperhatikan jumlah kebutuhan pakan per ekor/hari.